

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Dalam dunia pelayaran banyak berdirinya perusahaan pelayaran di Indonesia, baik perusahaan lokal maupun perusahaan asing. Salah satunya adalah perusahaan pelayaran yang bergerak pada bidang penyedia awak kapal/*crew manning agency*. *Crew manning agency* adalah perusahaan yang telah ditunjuk sebagai perwakilan perusahaan pelayaran luar negeri di Indonesia oleh *ship owner* sebagai penyedia awak kapal yang akan dipekerjakan diatas kapal milik *ship owner*. Perusahaan *crew manning agency* ini harus benar-benar bisa memberikan awak kapal yang sesuai dengan kebutuhan dari *ship owner*. Adapun beberapa metode dan pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris telah ditemukan oleh peneliti – peneliti bidang pengajaran bahasa Inggris (*English teaching*). Namun penelitian mengenai metode pengajaran Bahasa Inggris di bidang maritim masih sangat terbatas sehingga perlu dikembangkan untuk mendukung kemajuan bidang kemaritiman melalui peningkatan kompetensi berbahasa asing (khususnya bahasa Inggris) calon pelaut dan agen kepelabuhan. Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menemukan metode mengajar yang sesuai dalam mengajar Bahasa Inggris kemaritiman (*English Maritime*).

Bahasa Inggris menjadi sebuah keharusan bagi para awak kapal. Mereka harus berbaur dengan berbagai awak kapal dari negara lain. Namun Bahasa Inggris yang digunakan diatas kapal tidak menggunakan Bahasa Inggris pada umumnya melainkan menggunakan Bahasa Inggris maritim. Bahasa Inggris maritim dapat memberikan kode –kode tertentu antar pelaut guna

kelancaran dalam hal berkomunikasi dan bertukar informasi selama proses operasional kapal.

Berdasarkan dari beberapa studi yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Bahasa Inggris maritim sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh pelaut dan pihak agen kapal serta kepelabuhan untuk menjaga keselamatan kapal, awak kapal serta kelancaran proses bisnis. Dengan mempertimbangkan pentingnya kemampuan memahami dan menggunakan Bahasa Inggris bagi mahasiswa jurusan kemaritiman, khususnya politeknik negeri Samarinda sebagai calon pelaut dan agen kepelabuhan, maka penting bagi pengajar/dosen untuk mencari metode mengajar yang sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sebelum para *crew* join di atas kapal mereka akan menghadapi proses prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Di mulai dari pengumpulan dokumen seperti sertifikat BST, MFA, SCRB, AFF, SDSD, COP sesuai dengan jabatan mereka. Dokumen paspor, visa, dan buku pelaut yang online. Jika dokumen sudah memenuhi *qualified* selanjutnya para awak kapal akan melakukan tahap *interview* dengan *ship owner*, nah di tahap ini banyak *crew* yang tidak lolos. Penyebabnya yaitu karena masih banyak *crew* Indonesia yang mempunyai permasalahan *miss communication* dalam Bahasa Inggris. Kita tahu bersama bahwa sistem komunikasi yang baik di atas kapal dapat memberikan suatu *benefit* yang baik kepada pihak kapal maupun perusahaan pelayaran. Tetapi dikarenakan manajemen perusahaan pelayaran yang kurang baik dalam hal penerimaan sampai penempatan membuat kebanyakan para *crew* kapal menyimpulkan bahwa hanya dengan pengalaman dan lamanya masa mereka berlayar saja mereka dapat mengatakan bahwa

mereka memiliki suatu kualitas dan mengesampingkan kemampuan komunikasi yang mereka miliki.

kesalahpahaman atau *Misscommunication* disebabkan oleh kurangnya kemampuan berkomunikasi yang menyebabkan masalah dalam dunia industri pelayaran di Indonesia dan masih kurang berkembang dari negara lain. Kita ketahui bahwa seringkali terjadi kecelakaan dan insiden yang terjadi di atas kapal disebabkan oleh ambiguitas dan kebingungan *crew* dalam komunikasi antar *crew* atau antar kapal, oleh karena itu komunikasi menjadi peran utama dalam industri maritim, baik antara awak kapal, perwira ataupun antara dua kapal. Menurut KOMPAS.com 2013-05-08, terjadi peristiwa tubrukan antara kapal ro-ro KMP Bahuga Jaya dan kapal tanker MT Norgas Cathinka peristiwa ini diakibatkan oleh kesalahan mualim I KMP Bahuga Jaya tentang persoalan *miss communication* dan ketidakpahaman ketentuan pelayaran. Beberapa menit sebelum tubrukan sempat terjadi kontak dari kedua kapal namun *crew* MT Norgas tidak memahami komunikasi tersebut dikarenakan seluruh *crew* MT Norgas adalah warga asing oleh karena itu pihak MT Norgas menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi, sedangkan Pihak KMP Bahuga Jaya menggunakan Bahasa Indonesia itulah yang menyebabkan terjadinya *mis communication* dan terjadilah tubrukan.

Hampir separuh para pelaut yang ingin melamar di PT Tjs Marrine Indonesia memiliki problem yang sama yaitu kurang mahir Bahasa Inggris dan gagal di tahap *interview*. Akibat situasi ini, sebagian para pelaut lebih memilih di kapal yang rute perjalanannya lokal. Oleh karena itu jumlah pelaut yang bekerja di rute luar negeri masih terbilang sedikit karena kesulitan berkomunikasi.

Di PT Tjs Marine Indonesia terdapat prosedur yang mewajibkan para *crew* nya bisa memahami Bahasa Inggris dan memenuhi kebutuhan *owner* kapal tersebut. Penerapan ini diharapkan akan sangat membantu kedepannya. *Lingua franca* di laut dikenal sebagai Frasa Komunikasi Kelautan Standar atau SMCP (*Standard Marine Communication Phrases*), dan ini penting karena berbagai alasan, termasuk integritas kapal, keselamatan awak kapal, dan efektivitas tugas sehari-hari.

Khusus untuk program kemaritiman harus

mengembangkan kemampuan bahasa Inggrisnya dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik mengangkat suatu masalah tersebut untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisa Kemampuan Bahasa Inggris Maritim Untuk Crew Kapal Di PT Tjs Marine Indonesia Jakarta Utara.**

## **I.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan Bahasa Inggris Maritim dalam berkomunikasi di PT Tjs Marine Indonesia Jakarta Utara.
2. Untuk menganalisis kurangnya pengetahuan awak kapal tentang Bahasa Inggris Maritim pada saat melakukan interview di PT Tjs Marine.
3. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi para awak kapal pada saat melakukan *interview* Bahasa Inggris Maritim di PT Tjs Maritim.

## **I.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pokok pemikiran yang telah dituliskan diatas,

maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan penggunaan istilah Bahasa Inggris Maritim dalam berkomunikasi di PT Tjs Marine Indonesia Jakarta Utara?
2. Mengapa masih kurangnya pengetahuan awak kapal tentang Bahasa Inggris Maritim pada saat melakukan *interview* di PT Tjs Marine?
3. Apa saja permasalahan yang dihadapi para awak kapal pada saat melakukan *interview* Bahasa Inggris Maritim di PT Tjs Marine?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Setelah masalah di identifikasikan maka untuk tahap selanjutnya perlunya masalah tersebut diberikan batasan mengingat betapa luasnya permasalahan yang mungkin terjadi, maka pada penelitian ini penulis hanya membatasi tentang analisa kemampuan Bahasa Inggris maritim *crew* kapal yang ingin melamar di PT Tjs Marine Indonesia Jakarta Utara.

#### **I.5 Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunannya adalah sebagai berikut :

**HALAMAN SAMPUL**

**TANDA**

**PENGESAHAN**

**TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ABSTRAK ( BAHASA INDONESIA)**

**ABSTRACT (BAHASA INGRIS)**

**KATA**

**PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR**

**TABEL**

**BAB I PENDAHULUAN**

Latar Belakang

Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Kegunaan Penelitian

Perumusan masalah

Pembatasan Masalah

Sistematika Penulisan

## **BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Study Penelitian Terdahulu

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

1.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

1.2 Teknik Pengumpulan Data

1.3 Teknik Analisis Data

1.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi Data

Analisa Data

Alternatif Pemecah Masalah

Evaluasi Pemecah Masalah

## **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan

Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**BIODATA PENULIS**